

## Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Media Teknologi *Literacy Cloud* Pada Pembelajaran Membaca Intensif Siswa Kelas IV

Ayuni Ulfatussyaroya<sup>1</sup>, Arief Hidayat Afendi<sup>2</sup>, Hanikah<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail: ayyuniulfatussyaroya@gmail.com<sup>1</sup>, arief.hidayat@umc.ac.id<sup>2</sup>, hanikah@umc.ac.id<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 20 Agustus 2024

Revised: 01 September 2024

Accepted: 03 September 2024

**Keywords:** Hasil belajar, media teknologi *Literacy Cloud* dan membaca intensif.

**Abstract:** *Peneliti melihat hasil belajar pada siswa di kelas IV SDN 3 Sidawangi masih sangat jauh dari harapan. Untuk mengetahui hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media teknologi Literacy Cloud pada siswa kelas IV SDN 3 Sidawangi .Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode PTK dapat digunakan peneliti karena menggambarkan proses serta hasil dan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menjawab permasalahan yang ada di kelas bahwa hasil observasi siswa pada siklus I terdapat skor 39 dengan nilai (2,43) kriteria baik dengan presentase (60,93%) belum mencapai target keberhasilan penelitian, maka dari itu perlu adanya penelitian di siklus II agar mencapai target keberhasilan yang sesuai. hasil observasi siswa pada siklus II memperoleh jumlah skor 68 dengan nilai (4,25) dengan kriteria sangat baik dengan presentase 94,11%. Hal ini sudah dapat mencapai target keberhasilan penelitian. Hasil belajar siswa pada data awal terdapat 4 (13,79%) siswa yang tuntas belajar. Pada siklus I terdapat 8 (27,58%) siswa yang tuntas belajar. Dan pada siklus II terdapat 21 (72.41%) siswa yang tuntas belajar, menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media teknologi literacy cloud dapat meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Mmembaca Intensif.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu yang amat vital bagi kehidupan manusia sebagai upaya manusia untuk memmanusiakan manusia. Pendidikan juga menjadi suatu factor yang menunjukkan maju atau tidaknya suatu negara. Selain itu Pendidikan merupakan aspek penting dalam peradaban manusia, karenanya peradaban manusia ditandai dengan kemajuan teknologi yang beredar di era globalisasi saat ini. Dampak globalisasi mengakibatkan terjadinya persaingan secara bebas dalam dunia Pendidikan maupun tenaga kerja. Dengan kemajuan teknologi yang telah ada saat ini kegiatan belajar mengajar didalam kelas harus mulai di dukung dengan teknologi yang sesuai,

agar para peserta didik mampu bersaing dalam menghadapi tantangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi mendatang. Dan dengan kemajuan teknologi ini pula akan menyita banyak waktu kita untuk selalu bisa menyetarakan dan menyeimbangi dengan kemajuan zaman, kondisi seperti inilah yang menuntut dunia Pendidikan untuk bersaing secara kritis. Lembaga Pendidikan harus menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu memenuhi tuntutan zaman yang cenderung berkembang sejalan dengan berkembangnya teknologi.

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas individu dengan menyediakan ilmu, keahlian, dan nilai-nilai yang penting untuk pengembangan menyeluruh (Manongga, 2021). Pendidikan tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif dan berpikir kritis, tetapi juga membangun kreativitas dan adaptabilitas individu terhadap perubahan. Investasi dalam pendidikan, mulai dari jenjang dasar hingga tinggi, memiliki dampak jangka panjang pada pertumbuhan masyarakat dan negara. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan dasar, terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak, diakui sebagai langkah strategis. Meskipun kemampuan membaca krusial, banyak siswa masih menghadapi tantangan memahami isi bacaan, menyoroti perlunya fokus pada pemahaman konten dalam upaya peningkatan keterampilan membaca (Aldina Apriliansyah, 2022).

Pendidikan ialah bentuk proses meningkatkan potensi yang dimiliki manusia agar tercipta manusia berkualitas dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang berisikan Sistem pada Pendidikan Nasional bahwasannya dalam meningkatkan kemampuan siswa supaya menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME (Maryanti & Haryadi, 2022)

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diterapkan dalam kegiatan belajar, karena jika seseorang mengalami kesulitan dalam membaca maka akan membuat seseorang sulit dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca tulisan guru maupun memahami bacaan yang terdapat dalam buku pembelajaran. Sehingga akan terlihat tidak adanya hubungan timbal balik guru dan siswa ketika kegiatan belajar berlangsung (khasanah dan Cahyani, 2016).

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diterapkan dalam kegiatan belajar, karena jika seseorang mengalami kesulitan dalam membaca maka akan membuat seseorang sulit dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca tulisan guru maupun memahami bacaan yang terdapat dalam buku pembelajaran (Afendi dan Fadillah, 2022)

Sependapat dengan Yeni Ernawati & Andina Muchti (2022) bahwa media pengajaran digital alternatif yang beragam semakin mempermudah proses pembelajaran siswa dan memberikan bantuan kepada guru dalam penyampaian materi di dalam kelas. Salah satu media yang berbasis teknologi yang sangat mungkin digunakan adalah *Literacy cloud* yang memiliki desain menarik. Selain tampilan yang menarik perhatian siswa juga berpengaruh dalam menarik minat baca siswa karna sesuai dengan gaya belajar generasi Alpha yaitu lebih menyukai media visual dan melibatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan salah satu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia agar mampu bersaing dalam persaingan global (Susanto et al., 2020). *Literacy Cloud* merupakan salah satu platform buku digital berkualitas yang dapat dibaca oleh anak-anak. Platform *Literacy Cloud* bisa diakses dimana pun dan kapan pun. Platform ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena tidak hanya berisi tulisan tetapi juga terdapat gambar-gambar yang dapat menarik siswa untuk membaca. Gabungan dari cerita anak dan media berbasis digital diharapkan mampu membangkitkan antusiasisme siswa dan memberikan ketertarikan pada siswa.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pembelajaran juga ikut berkembang. Berbagai media pembelajaran terintegrasi teknologi telah tercipta sebagai sebuah solusi yang ditawarkan untuk membantu mengatasi permasalahan baik yang ditemui oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran (Saregar, 2016:55). Berbagai media terintegrasi teknologi seperti buku elektronik (ebook), video animasi pembelajaran, slide powerpoint, hingga laboratorium virtual telah tercipta untuk memudahkan guru dalam menyampaikan informasi juga membantu siswa saat memahami informasi yang guru coba sampaikan (Sumargo dan Yunita, 2014:120).

Membaca pada saat ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak di sekolah dasar, karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi lain. Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak usia dini kepada anak (Bella,2019)

Seseorang dikatakan dapat membaca dengan baik jika dapat dengan jelas melihat huruf yang dibaca menggerakkan mata dengan lincah, serta mampu dalam mengingat simbol seperti titik koma dalam bacaan. Selain mengingat simbol membaca juga bertujuan untuk memahami dan mengambil intisari dari bacaan yang ada dalam sebuah tulisan yang ditulis orang lain (Melly dan Marlina,2021).

Kemampuan membaca permulaan diperlukan untuk anak kelas awal untuk membantu meningkatkan kemampuan merancang gagasan. Kemampuan merancang gagasan erat kaitannya dengan kemampuan membaca siswa (Itsna,2022).

Peneliti melihat hasil belajar pada siswa di kelas IV SDN 3 Sidawangi masih sangat jauh dari harapan, di kelas IV SDN 3 Sidawangi memiliki 29 siswa, dari 29 siswa hanya beberapa siswa yang minat dalam mengikuti pembelajaran itu di dominasi oleh siswa Perempuan sisahnya siswa laki-laki hanya ada 1-3 orang yang bisa mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar tidak meningkat, selebihnya siswa kadang enggan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara peneliti kepada Wali Kelas kelas IV SDN 3 Sidawangi dapat disimpulkan peneliti akan melakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan dengan bantuan menggunakan Media Teknologi *Literacy Cloud* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Membaca Intensif. Dengan menggunakan teknologi *Literacy Cloud* peneliti berharap dapat meningkatkan Hasil Belajar pada siswa Kelas IV SDN 3 Sidawangi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode PTK dapat digunakan peneliti karena menggambarkan proses serta hasil dan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menjawab permasalahan yang ada di kelas. Masalah yang peneliti temukan kurang hasil belajar siswa, siswa sulit fokus dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena ini peneliti menggunakan PTK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas ini. Model Penelitian Tindakan Kemmis & Mc Teggart merupakan model yang diajukan sebagai rujukan penelitian. Peneliti menggunakan model PTK Kemmis & Mc Teggart karena mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan peneliti yang dilakukan. Artinya untuk menyelesaikan suatu masalah kelas terdapat siklus yang dilakukan oleh peneliti sampai masalah terselesaikan, hasil belajar mencapai maksimal dan aktivitas belajar meningkat.

## **LANDASAN TEORI**

Pada abad 21 perkembangan teknologi sudah sangat berkembang teknologi sudah sangat berkembang. Jenis teknologi yang sering digunakan pada zaman sekarang yaitu gadget,

gadget sudah tidak bisa lepas dari genggaman manusia, gadget banyak digunakan diberbagai macam usia dari anak-anak sampai lansia. Gadget memiliki kegunaan yaitu sebagai tempat untuk membaca buku, berita, menemukan informasi dan lain lainnya. Gadget juga dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa. Perkembangan teknologi yang bermunculan aplikasi dan website untuk membaca digital dapat diakses dengan mudah, banyak genre yang sudah tersedia pun menjadi sebuah keunggulan dalam aplikasi bacaan digital.

Prawesti (2018) mengatakan bahwa penggunaan aplikasi membaca memiliki kemajuan, pada hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan yang positif maka pemakaian aplikasi digital meningkat dan hasil belajar juga akan meningkat. Beberapa kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk menumbuhkan minat baca anak, salah satunya yaitu platform digital baru yang bernama *Literacy Cloud* yang berdiri pada tahun 2020. Literacycloud.org ini merupakan sebuah website yang menyediakan buku-buku digital yang berkualitas untuk dibaca, dengan tampilan seperti perpustakaan yang dapat menambah akses sumber belajar yang dengan mudah di akses dimanapun oleh siapa pun *Literacy Cloud* dapat diakses secara gratis melalui website <http://literacycloud.org> dapat dijadikan media baca daring maupun luring. *Literacy Cloud* juga dapat membantu pihak sekolah yang masih memiliki ketersediaan buku yang terbatas dan dapat menggunakan website literacy cloud untuk menjadi kegiatan membaca bersama.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2008:30). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan Tingkat perkembangan mental yang telah baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

#### **a. Pengertian Membaca Intensif**

Membaca intensif adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan secara sungguh-sungguh atau serius, cermat dan teliti terhadap teks yang sedang dibaca. Kegiatan membaca ini digunakan dalam upaya mencari informasi secara detail atau diterapkan sebagai pencarian informasi secara detail atau di terapkan sebagai pencarian informasi untuk bahan diskusi.

#### **b. Membaca Intensif Teks**

Membaca intensif teks ini pada umumnya adalah kegiatan membaca dengan cermat, teliti, dan seksama. Model membaca ini digunakan untuk mencari informasi bacaan. Membaca dengan cara ini juga dapat di artikan sebagai proses membaca mendalam yang melibatkan upaya memahami masalah pembaca dan gagasan teks dari gagasan utama ke gagasan deskriptif.

Contoh Materi: Bacalah Teks dibawah ini dalam hati dengan cermat! Koperasi Sekolah.

#### **c. Menjawab Pertanyaan**

Menjawab pertanyaan adalah menjawab pertanyaan dalam soal Contoh: Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan tepat! tulislah jawaban dibuku tugas mu  
Apa yang dimaksud koperasi sekolah?

#### d. Menemukan Kalimat Dalam Paragraf

Paragraph merupakan gabungan yang dikendalikan oleh kalimat topik atau kalimat utama. Kalimat sebaiknya sudah merupakan pertanyaan khusus, supaya pengembangan paragraf mudah dikerjakan. Kalimat pertama adalah paragraf biasanya merupakan kalimat topik atau kalimat utama, sedangkan kalimat-kalimat yang lain menjelaskan kalimat pertama

Contoh: Setelah mengetahui jenis kalimat utama dan contohnya, coba tuliskan kalimat utama setiap paragraf teks.

#### e. Menemukan Kosakata dan Istilah

Kosa kata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu Bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk Menyusun kalimat baru. Contoh: Salin dibuku tugasmu dan lengkapilah kalimat berikut ini dengan kata-kata yang tersedia! a. uang anggota yang dijadikan modal ko-perasi disebut ....

Dari ke empat materi di atas peneliti memfokuskan pada satu materi dalam membaca intensif yaitu “Membaca Intensif Teks” peneliti akan berfokus pada materi tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Sidawangi pada pembelajaran intensif dengan menggunakan Media Teknologi Literacy Cloud.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Media Teknologi *Literacy Cloud*

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sidawangi yang beralamat di Jl. Seureuh Beureum, Sidawangi, Kecamatan. Sumber, Kabupaten Cirebon Jawa, Provinsi Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini berupa penelitian Tindakan kelas (PTK) yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang nantinya akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa modul yang akan digunakan untuk pembelajaran didalam kelas. Peneliti juga membuat perangkat pembelajaran untuk mengukur hasil belajar pada setiap akhir siklus. Selain perangkat pembelajaran untuk mengukur hasil belajar, peneliti juga menyusun instrument yang digunakan. Perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran berupa, modul ajar, Lembar kerja peserta didik(LKPD) dan soal pre tes post tes yang akan digunakan pada setiap akhir siklus untuk mengukur hasil belajar. Rencana pembelajaran yang mencakup penggunaan media teknologi *literacy cloud* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca Intensif, menunjukkan pencapaian yang baik dari siklus I ke II, sesuai dengan target yang ditetapkan.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca Intensif. Penggunaan media *literacy cloud* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat secara efektif dengan menggunakan media pembelajaran berupa *literacy cloud* hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca Intensif di kelas IV SDN 3 Sidawangi mengalami peningkatan hasil belajar.

#### Penerapan Menggunakan Media Teknologi *Literacy Cloud* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Membaca Intensif

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca

intensif yang telah dilakukan pada kelas IV di SD Negeri 3 Sidawangi Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media teknologi literacy cloud dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari peningkatan yang terjadi pada setiap siklus. Baik siklus I dan siklus II. Peningkatan ini meliputi rencana pembelajaran, kinerja guru, kegiatan observasi dan observasi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap observasi siswa dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I siswa belum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik pada siklus I terdapat 39 dengan presentase (60,93%) pada siklus II terdapat 68 dengan presentase (94,11%). Peningkatan ini mencerminkan peningkatan secara keseluruhan penerapan media teknologi literacy cloud pada pembelajaran membaca intensif meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

### **Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Intensif dengan Menggunakan Media Teknologi Literacy Cloud**

Pada penelitian ini data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai yang sudah ada sebelumnya diakukan tindakan hasil tes siklus I dan sudah diadakan tindakan siklus II. Dengan menggunakan Media Teknologi *Literacy Cloud* di dapatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Atas hasil observasi yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, dan siklus II. Pada data pra siklus penelitian terdapat 4 (49,48%) siswa yang tuntas belajar. Pada siklus I terdapat 8 (27,58%) siswa yang tuntas dan pada siklus II 21(72.41%) siswa yang tuntas belajar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media teknologi *literacy cloud* adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media ini mendukung pembelajaran yang relevan, serta mempersiapkan siswa untuk kesuksesan. Disarankan agar penggunaan media teknologi *literacy cloud* lebih luas dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Aggun Islami (2024) Sesuai dengan data yang terdapat pada kelas kontrol yang hanya menggunakan media konvensional hanya mendapatkan nilai pretest 76.7 dan nilai posttest 79.1. Sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan media literacy cloud mendapatkan nilai rata-rata pretest 74.9 naik menjadi 85. Dalam penelitian ini menggunakan media literacy cloud untuk meningkatkan minat baca siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru sebaiknya menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menarik minat baca terhadap bahan pengajaran yang diberikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya secara positif. Selain itu, nilai Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$  dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $8.428 > 1.995$ ). Oleh karena itu, ada perbedaan yang signifikan antara nilai post-test dari kedua kelas yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran literacy cloud berdampak pada minat baca siswa kelas 4.

## **KESIMPULAN**

Dengan adanya perencanaan sebelum melakukan kegiatan penelitian menggunakan beberapa rancangan di antaranya menggunakan Rencana pelaksanaan pembelajaran Modul Ajar, pra siklus, wawancara guru kelas penelitian kepada guru kelas, observasi peneliti, observasi siswa, soal pre tes dan post tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada setiap pertemuan siklus I dan II, dengan menggunakan proses perencanaan digarapkan agar proses penelitian berjalan dengan lancar sehingga semua proses pertemuan berjalan dengan terstruktur dengan baik. Alat atau media yang digunakan pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan seperti *literacy cloud* sebagai media untuk bacaan LKPD secara berkelompok dan ada juga soal

tes beserta kisi-kisi soal dan dokumentasi. Hasil belajar siswa pada data awal terdapat 4 (13,79%) siswa yang tuntas belajar. Pada siklus I terdapat 8 (27,58%) siswa yang tuntas belajar. Dan pada siklus II terdapat 21 (72.41%) siswa yang tuntas belajar, menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media teknologi *literacy cloud* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Membaca Intensif .

## DAFTAR REFERENSI

- Afendi, A. H., & Fadillah, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode Drill Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas Ii Sd Negeri 060952 Medan. *Jurnal PGSD*, 8(1), 53-57.
- Afrianti, M. N., & Marlina, M. (2021). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui strategi probing-prompting bagi anak berkesulitan belajar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 272-279.
- Aldina Apriliansyah. (2022). Identifikasi Kemampuan Membaca Anak Usia Sekolah Dasar kelas 4. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.
- Bella Oktadiana, (2019). Analisis kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas ii pada mata pelajaran bahasa indonesia di madrasah ibtidaiyah munawariyah Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, Volume 5 No. 2
- Hamalik, 2001, Kurikulum dan Pembelajaran, Bumi aksara, Jakarta.
- ina, F., & Susanto, R. (2023). Analisis penerapan media literacy cloud terhadap minat baca siswa.
- Islami, A., Nulhakim, L., & Suhandoko, A. D. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 670-680.
- Itsna Oktaviyant,(2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnalbasicedu* Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 5589 – 5597
- Fitria Pramesti, (2018), Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 2, Number 3, Tahun 2018, pp. 283- 289.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan Strategi question answer relationships (qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogik Pendidikan Dasar*, 1(2)
- Manongga, A. (2021). Pentingnya teknologi informasi dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar. *Pascasarjana Univearsitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 978-623–98(November), 1–7.
- Maryanti, E., & Haryadi, H. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi
- Prawesti, D. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Bacaan Digital Terhadap Tingkat Minat Baca di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Saregar, A. (2016). Pembelajaran Pengantar Fisika Kuantum Dengan Memanfaatkan Media PHET Simulation dan LKM Melalui Pendekatan Sainifik: Dampak Pada Minat dan Penguasaan Konsep Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 53–60

- Sumargo. E. dan Yunita, L. (2014). Penerapan Media Laboratorium Virtual (Phet) Pada Materi Laju Reaksi Dengan Model Pengajaran Langsung. *Unesa Journal Of Chemical Education*, 3(1), 119–133.
- Yeni Ernawati, Andina Muchti, E. H. (2022). Peningkatan Literasi Baca-Tulis Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Literacy Cloud: Identifikasi Tokoh dan Watak dalam Dongeng. *Braz Dent J.*, 1(1), 1–8